

**PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALY REPETITION (AIR)* PADA
BILANGAN PECAHAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**(PTK di Kelas VII Semester Ganjil SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun
Ajaran 2011/2012)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

ZAINAL ARIFIN

A 410 080 153

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Prof. Dr . Utama, M.Pd

NIP/NIK : 131943782

Nama : Drs. Ariyanto , M.Pd

NIP/NIK : 131409786

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah , yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa :

Nama : Zainal Aifin

NIM : A410080153

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI

STRATEGI PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALY REPETITION PADA
BILANGAN PECAHAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Naskah artikel tersebut , layak dan dapat di setujui untuk di publikasikan .

Demikian persetujuan dibuat , semoga dapat di pergunakan peserlunya .

Surakarta, 30 Januari 2013

a.n Dekan FKIP,

Pembimbing II

Pembimbing I



Prof. Dr. Utama, M.Pd

NIP. 131943782



Drs. Arivanto, M.Pd

NIP. 131409786

**PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALY REPETTIOON PADA
BILANGAN PECAHAN BAGI SISWA SMP**

Oleh :

Zainal Arifin, A410080153

Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan strategi pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* di kelas VII I SMP Al Islam 1 Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis PTK (penelitian tindakan kelas). Subyek dalam penelitian ini adalah guru dengan siswa kelas VII I SMP Al Islam 1 Surakarta. Siswa sebagai penerima tindakan berjumlah 33 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan metode tes. Teknik analisis data dilakukan dengan metode alur, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tanggung jawab belajar siswa pada pokok bahasan bilangan pecahan. Hal ini dapat terlihat dari : : 1) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas sebelum 27,27%, dan diakhir tindakan mencapai 54,55%. 2) Menepati janji sebelum tindakan 30,3%, dan diakhir tindakan mencapai 57,58%, 3) Mau menerima akibat dari perbuatannya sebelum tindakan 24,24%, dan diakhir tindakan mencapai 51,52%. Berdasarkan data hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab belajar siswa.

Kata kunci : *Auditory, Intellectually, Repetition, Tanggung Jawab.*

Pendahuluan

Tanggung jawab belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan pecahan. Karena dengan tanggung jawab siswa akan lebih dewasa dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu dengan tanggung jawab siswa akan menjadi pribadi yang lebih baik sehingga dalam memecahkan masalah siswa akan lebih percaya diri. Akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika.

Dalam mempelajari matematika, ketekunan dan rasa percaya diri sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah. Dari tujuan tersebut tampak jelas bahwa orientasi pembelajaran matematika adalah kemampuan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran matematika.

Kurangnya tanggung jawab siswa dalam pembelajaran matematika salah satunya dapat disebabkan karena cara yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru hanya monoton dalam menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran. Guru hanya menerangkan di depan kelas dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

Rendahnya tanggung jawab belajar juga dialami siswa SMP Al-Islam 1 Surakarta yang dasarnya merupakan SMP Islami. Faktor yang menyebabkan rendahnya tanggung jawab belajar siswa SMP Al-Islam 1 Surakarta adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru tidak bervariasi dan mengakibatkan kekaduahan karena proses belajar didominasi oleh guru, sehingga siswa akan merasa bosan dan malas untuk belajar. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan keluarga yang kurang mendukung dalam upaya meningkatkan tanggung jawab siswa. Hal ini dapat sangat mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa, khususnya pelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan siswa di SMP Al Islam 1 Surakarta kelas VII I diketahui bahwa tanggung jawab belajar siswa masih rendah. Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan yaitu rendahnya tanggung jawab belajar siswa kelas VII I dilihat dari indikator adalah sebagai berikut: 1) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh. 2) Menepati janji. 3) Mau menerima akibat dari perbuatannya.

Permasalahan di atas pada dasarnya berhubungan erat dengan metode dan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Untuk itu guru dituntut harus mampu disamping menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, yang lebih penting adalah menciptakan atau menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan.

Berbagai cara telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini, akan tetapi belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh karena itu perlu menerapkan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR).

Hammalik (1999:44) bahwa manusia dapat disebut sebagai manusia yang bertanggung jawab apabila dia mampu melihat pilihan dan membuat keputusan atas dasar nilai dan norma-norma tertentu baik yang bersumber dalam dirinya maupun yang bersumber dari lingkungannya.

Suherman (2009) Model pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) pada penggunaannya siswa dituntut untuk menyimak penjelasan lalu siswa juga harus bisa memecahkan masalah yang timbul yang berkaitan dengan materi dan mengemukakan pendapat atas masalah tersebut dan yang terakhir siswa dituntut untuk mengerjakan soal baik dalam bentuk tulisan ataupun lisan.

Dapat dirumuskan bahwa apakah dengan penerapan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dapat meningkatkan tanggung jawab siswa SMP Al-Islam 1 Surakarta. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa terhadap pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan pecahan dengan menerapkan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penerapan strategi pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) untuk

meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan pecahan. Adapun ciri PTK menurut Suhasmi Arikunto (2006) adalah sebagai berikut: Merupakan kegiatan nyata, hasil pemikiran yang dirancang guru untuk meningkatkan KBM, merupakan tindakan yang diberikan guru pada siswa, Kegiatan harus tampak nyata berbeda dari biasanya, harus ada pedoman yang jelas secara tertulis, diberi kepada siswa, ada evaluasi terhadap terhadap hasil dengan instrumen yang releva, keberhasilan tindakan dilakukan dalam bentuk refleksi, melibatkan siswa yang dikenai tindakan, hasil refleksi harus terlihat dalam perencanaan siklus berikutnya

Subyek penelitian ini adalah para siswa kelas VII I SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 33 siswa. Peneliti dibantu guru matematika sebagai observer (pengamat). Proses yang terjadi dalam penelitian ini adalah : 1) dialog awal, 2) merencanakan, 3) pelaksanaan, 4) obserfasi, 5) refleksi, 6) evaluasi, 7) penyimpulan

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data melalui observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui adanya perubahan sikap dan ingkahlaku siswa yaitu peningkata tanggung jawab belajar siswa melalui strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data. Dokumentasi digunakan oleh penelit untuk memperoleh data mengenai seklahan, nama siswa, dan foto-foto proses pebelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, Paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Paparan data adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan naratif , representasi tabulasi, representasi grafis, dan sebagainya. .Penarikan kesimpulan

dilakukan secara bertahap dari kumpulan maka tiap kategori disimpulkan sementara, kemudian dilakukan pengumpulan dengan berdiskusi mitra kolaborasi.

Data dalam penelitian ini disahkan melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber data diterapkan dengan mengambil data dari beberapa sumber, dalam penelitian ini sumber datanya adalah siswa, guru, kepala sekolah, dan masyarakat sekitar. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik berbeda, yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan kolaborasi antara peneliti dengan guru matematika SMP Al Islam 1 disetujui oleh kepala sekolah SMP Al Islam 1 Surakarta. Peneliti memberikan masukan atas permasalahan yang ditemui di kelas VII I, yaitu rendahnya tanggung jawab belajar siswa. Saran yang diajukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran Auditori Intellectually Repetition. Dengan mengoptimalkan strategi pembelajaran Auditori Intellectually Repetition diharapkan mampu meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah meminta model pembelajaran tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Peneliti mengadakan dialog awal dengan guru matematika untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran matematika. Dari dialog awal yang dilaksanakan hari sabtu 3 September 2012. Tujuan dari observasi awal ini adalah untuk memperjelas permasalahan sekaligus menentukan fokus penelitian atau indikator yang akan dicapai dalam tindakan yang akan diterapkan. Adapun indikator yang dapat menunjang tanggung jawab belajar yaitu 1) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh., 2) Menepati janji, dan 3) Mau menerima akibat dari perbuatannya.

Kemudian Peneliti melakukan tindakan putaran 1. Akan tetapi pada tindakan putaran 1 ini peneliti masih kurang puas dengan hasil penelitiannya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketiga indikator yang masih sangat rendah. Kemudian peneliti melanjutkan dengan tindakan putaran II.

Pada tindakan putaran II ini, peneliti sudah cukup puas dengan hasil penelitiannya. Karena tanggung jawab belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam putaran II ini. Maka dari itu, tindakan penelitian dihentikan pada putaran II ini.

Hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru matematika, dan kepala sekolah dengan menerapkan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Tanggung jawab belajar siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari peningkatan 3 indikator yaitu sebagai berikut:

Melaksanakan dan Menyelesaikan Tugas Dengan Sungguh-sungguh, pada indikator ini pertama-tama Guru sulit sekali untuk mengarahkan siswa agar mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, karena siswa masih terbiasa dengan metode yang digunakan oleh guru sebelumnya. Kemudian peneliti menerapkan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition untuk meningkatkan indikator ini. Dengan strategi Auditory Intellectually Repetition ini siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran, terutama untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.

Adanya peningkatan siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh pada indikator ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menyelesaikan tugas dari guru. Jumlah siswa mengalami peningkatan setelah guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mengerjakan tugas dari Guru. Selain itu Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik berupa poin plus. Dengan demikian siswa menjadi lebih antusias dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas

dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat kita lihat dari kondisi awal sampai putaran II. Pada kondisi awal siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh hanya 9 siswa (27,27%). Kemudian setelah adanya tindakan putaran I siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh menjadi 13 siswa (39,39%). Kemudian setelah adanya tindakan putaran II siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 18 (54,55%). Ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan siswa yang mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh dengan menggunakan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. Maka pada indikator ini telah mencapai hasil yang diharapkan.

Menepati Janji, pada dasarnya siswa SMP Al Islam 1 Surakarta khususnya kelas VII I sudah ditekankan akan pentingnya menepati janji, tetapi pada kenyataannya masih banyak sekali siswa yang masih belum dapat menepati janji. Maka dari itu Guru selalu memotivasi kepada siswa untuk selalu menepati janji.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Guru berhasil meningkatkan tanggung jawab belajar siswa tentang pentingnya menepati janji. Hal ini dapat kita lihat dari kondisi awal sampai putaran II. Pada kondisi awal, siswa yang menepati janjinya hanya 10 siswa (30,3%). Kemudian setelah adanya tindakan putaran I siswa yang mau menepati janji menjadi 12 siswa (36,36%). Kemudian setelah adanya tindakan putaran II siswa yang mau menepati janji menjadi 19 siswa (57,58%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dapat meningkatkan indikator ini yaitu siswa mau menepati janji.

Mau Menerima Akibat Dari Perbuatannya, Siswa Smp Al Islam 1 Surakarta khususnya kelas VII I sebelum adanya penelitian ini masih sangat sedikit sekali akan kesadaran siswa dalam menerima akibat dari perbuatannya. Siswa yang bermasalah kebanyakan tidak mau mendapat sanksi dari guru, karena

dalam tata tertib sekolah sudah di jelaskan bahwa siswa yang bermasalah akan menerima sanksi dari sekolah atau dari guru. Selain itu siswa yang malas untuk belajar selalu menuntut nilai yang baik kepada guru. Hal ini membuktikan masih rendahnya kesadaran siswa dalam menerima akibat dari perbuatannya.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Guru berhasil meningkatkan tanggung jawab belajar siswa tentang pentingnya mau menerima akibat dari perbuatannya. Hal ini dapat kita lihat dari kondisi awal sampai putaran II. Pada kondisi awal, siswa yang mau menerima akibat dari perbuatannya hanya 8 siswa (24,24%). Kemudian setelah adanya tindakan putaran I siswa yang mau menerima akibat dari perbuatannya menjadi 11 siswa (33,33%). Kemudian setelah adanya tindakan putaran II siswa yang mau menerima akibat dari perbuatannya menjadi 17 siswa (51,52%).

Berdasarkan dari beberapa tindakan dengan strategi pembelajaran Auditory Intellectually Repetition yang telah dilakukan, tindakan berhenti pada putaran II. Data-data yang diperoleh mengenai tanggung jawab belajar siswa dari awal sebelum tindakan sampai pada tindakan akhir putaran II dapat disajikan dalam tabel berikut: Tabel 4.1

Data Peningkatan Tanggung Jawab Belajar Siswa

Indikator Tangung Jawab Belajar Siswa	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	
		Putaran I (33 siswa)	Putaran II (33 siswa)
Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh	9 siswa (27,27%)	13 siswa (39,39%)	18 siswa (54,55%)
Menepati janji	10 siswa (30,3 %)	12 siswa (36,36%)	19 siswa (57,58%)
Mau menerima akibat dari perbuatannya	8 siswa (24,24%)	11 siswa (33,33%)	17 siswa (51,52%)

Adapun grafik yang menggambarkan peningkatan tanggung jawab belajar siswa kelas VII I SMP Al Islam 1 Surakarta dari awal sebelum dilakukan tindakan sampai dengan tindakan kelas putaran II, dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.1

Grafik Peningkatan Tanggung Jawab Belajar Siswa dengan Strategi Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition

Grafik di atas merupakan grafik tanggung jawab belajar siswa dengan strategi Auditory Intellectually Repetition dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari sebelum tindakan hingga adanya tindakan dari putaran I sampai putaran II.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru matematika kelas VII I dan kepala sekolah SMP Al Islam 1 Surakarta yang dalam pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dapat disimpulkan bahwa terjadi

peningkatan tanggung jawab belajar siswa di kelas VII I SMP Al-Islam 1
peningkatan tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran matematika
melalui strategi pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* pada materi
bilangan pecahan.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi
Aksara
- Hamalik, Oemar 1999. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung
: Tearsito.
- Suherman, Erman. 2009. *Model Pembelajaran dan Pembelajaran Berorientasi
Kompetensi Siswa*. <http://lib.atmajaya.ac.id>. Diakses tanggal 15 Maret
2012.